



Kebutuhan Kamar Hotel di Jogja Tinggi

JOGJA--Mencari hotel di Jogja saat weekend ataupun liburan, bukan lagi perkara mudah. Apalagi tanpa reservasi jauh hari sebelumnya. Di satu sisi, hal ini merupakan indikasi tingginya kunjungan wisatawan ataupun pengguna jasa akomodasi di Jogja. Namun di sisi lain, kondisi ini mesti diantisipasi agar tidak menghambat pertumbuhan pariwisata di Jogja.

Pengurus PHRI DIY Sutikno mengatakan rata-rata okupansi hotel di Jogja saat ini sekitar 71 persen. Menurutnya jika okupansi hotel sudah di atas 70 persen, mestinya jumlah hotel di Jogja harus ditambah.

"Diakui ataupun tidak, ketersediaan akomodasi yang memadai penting. Artinya ketika kebutuhan kamar hotel bagi wisatawan semakin tinggi, maka sudah saatnya ada penambahan. Jogja sudah saatnya tambah hotel, apalagi okupansi sudah di atas 70 persen. Jadi butuh investor perhotelan mestinya sudah

mulai ditarik," terang Sutikno kepada wartawan kemarin.

Ketersediaan akomodasi pun saat ini telah menjadi persoalan di Bali. Wisatawan pun mulai mengeluhkan sulitnya mendapatkan kamar hotel di pulau dewata. Tingginya kunjungan wisatawan tidak diimbangi dengan pertumbuhan hotel ataupun tempat penginapan lainnya.

Terpisah Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Yogyakarta Hadi Muchtar mengatakan data hasil analisis kebutuhan kamar hotel di Jogja sudah menjadi bagian dari program dinas di tahun depan. Tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan kamar hotel, akan tetapi juga fasilitas umum.

"Kita memang sudah semestinya mulai memikirkan hal-hal yang berbau seperti itu. Data pasti dan informasi yang lebih detail. Berapa sebenarnya kamar

>> KE HAL 10

Kebutuhan Kamar Hotel

Sambungan dari halaman 12

hotel yang ada di Jogja dan berapa kebutuhannya. Sudah idealnya, atau perlu penambahan. Dengan demikian Jogja bisa memberikan yang terbaik, tidak hanya dari sisi obyek wisata tetapi juga fasilitas pendukung khususnya menyangkut akomodasi," ujar Hadi Muchtar.

Diakui oleh Hadi Muchtar, sampai saat ini memang belum ada data pasti tentang jumlah kamar hotel baik bintang ataupun melati di Jogja. Pasalnya tidak jarang masing-masing manajemen hotel melakukan penambahan dan informasinya belum tercover. Demikian pula dengan informasi hotel mana saja yang saat itu masih memiliki kamar.

Selain analisis kebutuhan kamar hotel di Jogja, menurutnya juga dibutuhkan up date informasi kondisi terbaru reservasi

hotel. Hotel mana saja yang masih tersisa kamar dan mana saja yang sudah penuh. Dengan demikian wisatawan pun bisa mendapatkan informasi yang terintegrasi. Sementara untuk mewujudkan itu, juga dibutuhkan kerjasama dengan masing-masing manajemen hotel.

Menurut Hadi Muchtar, perkembangan yang muncul akhir-akhir ini wisatawan ataupun rombongan yang akan menggunakan jasa akomodasi di Jogja khususnya kamar hotel, relatif tidak mau ambil risiko. "Mereka biasanya pesan jauh-jauh hari sebelumnya. Mungkin ini lantaran ketika reservasi mendadak, apalagi saat weekend ataupun liburan, sulit dapat jatah. Termasuk kemarin saat ada even Jogja Jaka Carnival, dinas pun merasakan sulitnya melakukan reservasi hotel," ujarnya.

(tik)

Jogja Fair 2008 "Pesona Wisata Belanja": Kemeriahan yang Telah Usai

SABTU malam (22/11), Jogja Expo Center (JEC) dipadati oleh masyarakat Jogja dan sekitarnya yang ingin merasakan kemeriahan Jogja Fair 2008. Dari hasil penjualan tiket masuk saja, dipastikan pengunjung pameran indoor pada malam itu mencapai 7.000 pengunjung, yang belum termasuk pengunjung pameran di outdoor yang tidak menggunakan tiket. Berbagai acara yang disajikan oleh pihak penyelenggara mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat, dari ajang pemilihan Miss Jogja 2008, pentas musik, hingga acara-acara menarik lainnya yang diselenggarakan oleh tiap-tiap peserta pameran, misalnya acara Pegang Mesin Dapat Mesin yang diselenggarakan oleh Muncul, pentas musik Yamaha oleh SKJ 94, dan acara-acara menarik lainnya.

Salah satu yang menjadi perhatian malam itu adalah ajang pemilihan Miss Jogja 2008 yang bertempat di panggung utama gedung Griha Pradipta JEC Busana kebaya batik modern rancangan Budi Susanto dan tata rias dari Martha Tilara menjadi kesatuan yang menarik sehingga kesembilan finalis

Miss Jogja 2008 terlihat anggun dan cantik. Akhirnya, yang terpilih sebagai Miss Jogja 2008 adalah Laksmi Dewi Wulandari Tjahjono.

Tak ada pesta yang tak usai. Ungkapan tersebut berlaku pula pada perhelatan Jogja Fair 2008 yang

Paku Alam IX membacakan teks sambutan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X (15/11), perhelatan ini diharapkan menjadi momentum bagi kalangan industri berskala kecil-menengah untuk berusaha terus mengembangkan produk mereka.

"Semoga dengan diselenggarakan kegiatan ini dapat m e m b a n t u masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan perekonomian. Dan kegiatan ini agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan," harap Paku Alam IX.

Jogja Fair 2008 sudah selesai diselenggarakan dengan melibatkan ratusan peserta pameran, puluhan ribu pengunjung. "Sampai Malam ini (22/11), pengunjung diperkirakan mencapai 50 ribu. Dari sisi transaksi jual beli belum dapat dipastikan," ungkap Deddy Mirwansyah sebagai Branch Manager Dyandra



bertema Pesona Wisata Belanja ini. Acara yang diadakan di JEC dan sudah berlangsung selama sembilan hari (sejak 15/11) ditutup semalam (23/11).

Sesuai dengan pesan pembukaan Jogja Fair 2008 yang disampaikan oleh Wakil Gubernur DI Yogyakarta KGPA

Promosindo yang bertindak selaku penyelenggara pameran.

Murdiyono (35), Korlap Parkir JEC, mengatakan bahwa malam tadi (23/11) menjadi puncak keramaian Jogja Fair 2008. Jumlah sepeda motor mencapai lebih dari 800. "Bahkan, separuh lapangan bola di belakang gedung JEC terisi," terang lelaki yang sudah menjadi korlap parkir JEC sejak 5 tahun yang lalu ini. Untuk menghitung rata-rata jumlah pengunjung secara keseluruhan, jumlah motor dikalikan dua, sedangkan jumlah mobil dikalikan empat. "Itu belum termasuk masyarakat di sekitar JEC," terang Murdiyono.

Pihak pengunjung pun terlihat puas dengan berbagai produk yang ditawarkan plus acara yang ada sepanjang pameran. Sukati (59) yang datang ke Jogja Fair 2008 bersama 7 anggota keluarga yang lain menilai acara Jogja Fair 2008 komplit. "Untuk tahun depan, harganya kalau bisa diturunkan," pintanya sambil tersenyum ramah.

Bagi para pengunjung, mereka yang membeli produk otomotif sebesar Rp 1 juta dan Rp 100 ribu untuk produk non-

otomotif berkesempatan mendapatkan hadiah *grand prize* 1 sepeda motor Mio Soul dan 1 sepeda motor Honda Beat. Informasi pemenang dapat dilihat di kantor Dyandra Promosindo, Jalan Taman Siswa No 160 Yogyakarta, Rukan Taman Siswa *Business Center* Slot A2.

Ucapan terima kasih

Berbagai acara Jogja Fair 2008 yang telah terselenggara tentunya tidak lepas dari dukungan pihak-pihak yang telah dengan sepenuh hati menyukseskan acara ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada mereka yang telah

mendukung terselenggaranya pameran dari awal hingga akhir, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti Badan Pariwisata Daerah (Baparda) Jogja, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Dewan Kerajinan Nasional (Dekanas) Jogja, dan Kabare. "Selain itu,

terima kasih juga ditujukan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kesuksesan acara yang tidak dapat disebutkan satu persatu," tambah Deddy.

Acara Jogja Fair diharapkan mampu semeriah acara serupa di kota lain, dalam hal ini, misalnya, Pekan Raya Jakarta (PRJ). Untuk tahun depan, acara Jogja Fair 2009 sudah diorganisir oleh Dyandra Promosindo cabang Jogja yang rencananya akan diadakan pada 7-15 November 2009 di JEC dengan tema yang berbeda. Sampai jumpa di Jogja Fair 2009 tahun depan! PA SUGUTAN - CY2



Yogyakarta, 24-11-2008

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005